

ABSTRAK

Pentingnya ketetapan perlakuan akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang wajar sangat di perlukan di dalam perusahaan dagang, industri dan jasa. Tetapi kenyataannya dalam praktek masih banyak perusahaan yang di dalam penyusunan laporan keuangannya tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga informasi yang dihasilkannya kurang akurat dan kurang dapat di percaya.

Setelah diadakan penelitian pada PT.X di Surabaya, dalam menyusun laporan keuangan kurang tepat, yaitu meliputi neraca seperti aktiva tetap, modal saham dan laba; laporan laba/rugi seperti Harga Pokok Penjualan (HPP) dan biaya administrasi & umum. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat di rumuskan pokok persoalan adalah “ Bagaimanakah perlakuan akuntansi yang tetap dalam menyusun laporan keuangan yang wajar pada PT.X di Surabaya ”.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis menyajikan laporan keuangan yang tepat dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Dari hasil analisis yang di lakukan penulis dapat diketahui sejumlah aktiva lancar sebesar Rp 13.323.512.457,33; aktiva tetap sebesar Rp 253.052.940,51 sehingga dapat diketahui total aset perusahaan sebesar Rp 13.576.565.397,84. Hal ini berbeda dengan perhitungan perusahaan yang mencatat aset Rp.13.569.565.397,84.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi terhadap neraca dan laporan laba/rugi sangat penting bagi perusahaan untuk menyajikan informasi yang akurat agar dapat berguna bagi perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan.